

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rancangan penempatan alat UVSS diperlukan. Penempatan alat tersebut terletak di pos 1 dimana pemeriksaan kendaraan di area *access control*. Penerapan teknologi modern berupa *Under Vehicle Surveillance System (UVSS)*. UVSS adalah sistem pemeriksaan di bawah kendaraan yang menggunakan kamera untuk memberikan pemeriksaan yang lebih komprehensif. Dengan UVSS, kendaraan yang memasuki area *access control* dapat diperiksa secara menyeluruh, termasuk bagian bawah kendaraan yang sering kali sulit dijangkau oleh *mirror detector*. Teknologi ini memungkinkan deteksi dan pencegahan barang-barang berbahaya yang mungkin disembunyikan di bawah kendaraan, sehingga dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan di bandara Fatmawati Soekarno.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan pihak *Aviation Security* di Bandar Udara Fatmawati Soekarno yang menemukan suatu kendala kemudian dianalisis hingga dapat disusun menjadi suatu karya tulis ini dan dapat ditemukan penyelesaiannya. Namun tanpa mengurangi nilai-nilai yang ada dalam topik pembahasan penelitian ini, peneliti mengemukakan suatu saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk kemajuan lokasi penelitian ini tepatnya pada unit *Aviation Security* Bandar Udara Fatmawati Soekarno dan kemajuan dunia penerbangan di seluruh Indonesia. Adapun saran yang peneliti ajukan pada penelitian ini yaitu penempatan rancangan *under vehicle surveillance system* agar dapat segera diterapkan di Bandara Fatmawati Soekarno mengingat pemeriksaan keamanan yang baik dapat menjamin keselamatan dan keamanan pengguna jasa transportasi khususnya di dunia penerbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. CV Syakir Media Press.
- Awang, B., & Mursalin. (2022). Analisis Pemeriksaan Kendaraan Sebelum Memasuki Daerah Keamanan Terbatas. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Azizah, A. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Naratif Library Research Of The Basic Theory And Practice Of Narrative Counseling.
- Boreddy. (2012). Tinjauan Krisis tentang Metode Inspeksi Bawah Kendaraan, termasuk Mirror Detector. *Journal of Transportation Security Technology*.
- Cagle, M. E. (2014). Performance Evaluation of Under Vehicle Inspection Systems Using Simulated Threats. *Journal of Security Technology*.
- Dempster, A. G. (2018). Under Vehicle Inspection Systems: A Survey of Recent Advances. *Journal of Airport Security Research*.
- Fadhallah. (2021). Wawancara. Unj Press.
- Gusti, I., Ayu, A., Oka, M., Chandra Yuniar, D., Shahrul Munir, M., Anwar, S., Destyana, M. E., & Palembang, P. P. (2020). Pengabdian Masyarakat Melalui Recurrent Basic Aviation Security. In Maret (Vol. 01). <http://journal.ppicurug.ac.id/index.php/JPKM>
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial).
- Karim. (2023). Manajemen Transportasi. Cendikia Mulia Mandiri.
- KM 211 Tahun 2020 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional. (2020).
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran.
- Munir, S. K. (2019). Under Vehicle Inspection Systems: A Review of the Literature. *Journal of Transportation Security and Safety*.
- Nugroho. (2022). Sistem Pemantauan Kendaraan yang Menggunakan Teknologi Canggih untuk Mendeteksi Benda - Benda Bahaya.
- Nurhidayatulloh, M., & Hilal, R. F. (2023). Evaluasi Dan Strategi Peningkatan Fasilitas Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Dengan Adanya Pembangunan Acces Road Di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran.
- Oka. (2024). Analisis Pengamanan Kendaraan di Bandara Adi Soemarno.
- PM 33 Tahun 2015 Tentang Pengendalian Jalan Masuk (Acces Control ke Daerah Keamanan Terbatas di Bandar Udara. (2015).

- Pmp, E., Njatrijani, R., & Saptono, H. (2016). Pelaksanaan Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Jasa Angkutan Udara Berdasarkan Undang-Undang No 1 Tahun 2009. In *Diponegoro Law Journal* (Vol. 5, Issue 4).
- Purba, H. (2017). Mewujudkan Keselamatan Penerbangan dengan Membangun Kesadaran Hukum bagi Stakeholders melalui Penerapan Safety Culture. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*.
- Putro, B., & Tamara, A. P. (2023). Pengawasan Kualitas Inspektur Pada Keamanan Penerbangan Di Area Terminal Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. *2*(2), 25–31.
- Rijal Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *21*(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Sufrianto, Sudardjat, C., Munandar, F. A., & Akbar, A. (2024). Pemilihan Moda Transportasi Udara Terhadap Frekuensi Penggunaan Transportasi Udara Bandara Matahora.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Uddin. (2022). Penggunaan Jaringan Saraf Konvolusi untuk Sistem Pemantauan Bawah Kendaraan. *Jurnal Teknologi*.
- UU No.1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. (2009).
- Vita Nataya, D., & Yudianto, K. (2022). Pengaruh Inovasi Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan Garuda Indonesia di Bandar Udara International Yogyakarta. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i6.1219>
- Yarlina, L. (2018). Penilaian Kriteria Prasarana Bandar Udara Internasional dalam Mendukung Peningkatan Kunjungan Pariwisata [Criteria Assessment on the Facilities of International Airport in Supporting the Increasing Tourist Visit]. *Warta Penelitian Perhubungan*, *30*(2), 67–76. <https://doi.org/10.25104/warlit.v30i2.829>
- Zhang, Y. (2008). Automatic Vehicle Identification and Under Vehicle Inspection System for Airport Security. *International Journal of Airport Security*.

LAMPIRAN

Lampiran A Transkrip Wawancara

Tanggal Wawancara: 16 Juni 2024

Tempat/ Waktu : Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu

Identitas Informan 1:

1. Nama : Ganto Sugianto
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : Aviation security
4. Jabatan : Chief assistant regu alpha

Identitas Informan 2:

1. Nama : Alpaja Kristian Adinata
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : Aviation Security
4. Jabatan: Supervisor regu Alpha

Identitas Informan 3:

1. Nama : Indra Maulana NST
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : Aviation Security
4. Jabatan : Komandan regu Alpha

Hasil Wawancara

1. Bagaimana prosedur pemeriksaan kendaraan sebelum memasuki access control? Jawaban :	
Informan 1 :	<i>Kami menerapkan prosedur sesuai dengan sop bandara yaitu melakukan pemeriksaan kendaraan menghentikan kendaraan lalu periksa kendaraan menggunakan alat mirror detector.</i>
Informan 2 :	<i>Pemeriksaan menggunakan mirror detector posisikan di area yang rata dan pencahayaan yang cukup</i>
Informan 3 :	<i>Menyesuaikan bidang cermin sesuai bagian yang ingin diperiksa</i>
2. Bagaimana penggunaan mirror detector saat melakukan pemeriksaan kendaraan? Apakah ada kendala? Jawaban :	
Informan 1 :	<i>Posisikan mirror detector tersebut ke arah bagian yang ingin diperiksa kendala yang sering terjadi keterbatasan jangkauan pemeriksaan</i>
Informan 2 :	<i>Periksa bagian-bagian kendaraan keterbatasannya pencahayaan</i>
Informan 3 :	<i>Periksaan bagian-bagian yang sulit terjangkau keterbatasan jangkauan ,pencahayaan</i>
3. Bagaimana upaya mengatasi kendala saat pemeriksaan tersebut?	

Jawaban :	
Informan 1 :	<i>Mengatasi nya gunakan mirror detector berbagai ukuran</i>
Informan 2 :	<i>Menggunakan penerangan lebih baik</i>
Informan 3 :	<i>Lebih memperhatikan pemeriksaan diarea terang dan kering</i>
4.Teknologi Apa yang dapat digunakan di bandara fatmawati selain menggunakan <i>mirror detector</i> ?	
Jawaban :	
Informan 1 :	<i>Belum ada teknologi selain mirror detector</i>
Informan 2 :	<i>Belum ada teknologi selain mirror detector</i>
Informan 3 :	<i>Belum ada teknologi selain mirror detector</i>
5.Apakah di bandara sebelum ini ada rancangan untuk menggunakan alat UVSS tersebut?	
Jawaban :	
Informan 1 :	<i>Responden menyatakan bahwa di bandara Fatmawati belum ada rancangan untuk menggunakan alat under vehicle surveillance tersebut</i>
Informan 2 :	<i>Menyatakan bahwa di bandara Fatmawati belum terdapat rancangan tersebut</i>
Informan 3 :	<i>Informan ketiga menyatakan di bandara Fatmawati belum terdapat rancangan tersebut.</i>
6.Bagaimana penggunaan <i>under vehicle surveillance system</i> untuk meningkatkan keamanan bandara? Bagaimana aplikasi di lapangan?	
Jawaban :	
Informan 1 :	<i>Pengaplikasikan alat tersebut akan lebih efektif dan efisien dan juga berharap petugas keamanan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pemeriksaan kendaraan menggunakan alat tersebut.</i>
Informan 2 :	<i>Dapat lebih spesifik dalam melakukan pemeriksaan kendaraan serta meningkatkan kemampuan sdm dalam menggunakan alat tersebut.</i>
Informan 3 :	<i>Dapat menciptakan rasa aman bagi pengguna jasa Bandar udara dengan adanya alat tersebut.</i>

Lampiran B Lembar Observasi

Tanggal : 8 Januari 2024

Waktu : 10.00 WIB-selesai

Lokasi : Area Pos 1 Bandara Fatmawati Soekarno

Obsevator : MUHAMMAD FARID ANUGRAH

No.	Aspek yang Diamati	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penggunaan Miror detector		✓	Dikarenakan penggunaan mirror detector masih banyak kekurangan jangkauan pemeriksaan
2.	Fasilitas pendeteksi barang berbahaya		✓	peraturan Kementerian Perhubungan Menerbitkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 18 tahun 2020 tentang standar keamanan dan keselamatan penerbangan sipil di Bandar udara, yang mewajibkan bandara untuk menggunakan teknologi terbaru untuk mendeteksi bahan peledak dan senjata api.
3.	Keamanan dan Keselamatan		✓	Dapat terjadi hal yang tidak diinginkan dikarenakan pemeriksaan kendaraan yang masih kurang maksimal.
4.	Petugas Aviation Security	✓		Bekerja sesuai Prosedur untuk mengawasi alur pergerakan kendaraan yang akan melewati Acces control

Lampiran C Dokumentasi Wawancara

1. Ganto Sugiato



2. Alpaja Kristian Adinata



3. Indra Maulana NST



Lampiran D. Dokumentasi Pemeriksaan Kendaraan

